



DISTRIBUSIKAN KONSENTRASI WISATA Kotagede Direncanakan Jadi Kota Lama

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana mengembangkan kawasan Kotagede menjadi kawasan kota lama. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendistribusikan konsentrasi wisatawan yang selama ini hanya terfokus di Malioboro. Selain itu juga mulai mengarahkan fokus pengembangan kawasan strategis seiring rencana pembongkaran Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA).

"Salah satu kawasan yang mulai disiapkan adalah kawasan Kotagede. Karena kawasan Kotagede berpotensi

menjadi kota lama seperti di kota lain. Kalau di Semarang bikin kota lama, kenapa Yogyakarta tidak? Kalau kota lamanya di Yogya ya Kotagede. Dengan Kotagede sebagai salah satu titik tumpu pengembangan kawasan, Pemkot berharap transformasi pasca ABA dapat menciptakan pusat-pusat ekonomi baru yang merata, tidak hanya terfokus di pusat kota seperti Malioboro," kata Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo di Kompleks Kepatihan, Selasa (15/4).

Hasto mengungkapkan, penataan kawasan pasca pembongkaran ABA tidak hanya



KR-Riyana Ekawati

Hasto Wardoyo

sebatas pemindahan juru parkir atau pedagang. Sebaliknya menjadi bagian dari strategi besar pengembangan wilayah yang lebih merata. Dengan melihat hal itu menurutnya Kotagede me-

iliki potensi menjadi pusat sejarah dan budaya yang tidak kalah dari Malioboro. Dengan begitu nantinya wisatawan atau para pengunjung tidak hanya berkiblat ke Malioboro terus saja, tapi ada kiblat baru.

Walikota Yogyakarta menjelaskan, rencana tersebut sejalan dengan kebijakan melarang bus besar masuk ke Kota Yogyakarta. Nantinya sebagai alternatif, shuttle akan disediakan dan terintegrasi dengan beberapa kawasan wisata, termasuk Embung Giwang, Taman Budaya Giwang, kebun binatang, hingga Kotagede. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005